

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Identifikasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat sebuah variabel bebas dan sebuah variable terikat:

Variabel bebas : dukungan sosial teman sebaya

Variabel terikat : prestasi belajar

B. Definisi Operasional

1. Dukungan Sosial Teman Sebaya

Dukungan sosial merupakan bantuan yang diberikan terhadap seseorang baik dalam bentuk kenyamanan, perhatian, penghargaan, nasehat maupun bentuk bantuan lainnya yang dapat menolong seseorang dari permasalahan yang dihadapinya.

Dukungan sosial dalam penelitian ini akan diukur berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial dari Smet (1994). Menurut Smet (1994) dalam dukungan sosial sendiri terdapat 4 aspek, yaitu: dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dukungan informatif.

2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan tingkatan yang dimiliki siswa dalam menerima dan menguasai materi pelajaran yang diperoleh dalam proses belajar mengajar, dimana

keberhasilan dalam belajar siswa dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport yang diperoleh dari sekolah.

C. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel

1. Populasi penelitian

Populasi berhubungan dengan besarnya anggota populasi serta wilayah penelitian yang dicakup (Usman & Akbar, 1996). Arikunto (2006) juga menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Dengan demikian populasi yang dimaksud adalah siswa SMA Kristen Satya Wacana Salatiga yang berjumlah 450 siswa.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling. Teknik sampling berguna untuk: (1) mereduksi anggota populasi menjadi anggota sampel yang mewakili populasinya (representatif), sehingga kesimpulan terhadap populasi dapat dipertanggungjawabkan. (2) lebih teliti menghitung yang sedikit daripada yang banyak, (3) menghemat waktu, tenaga, dan biaya (Usman & Akbar, 1996).

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara meminta pada guru BK kelas-kelas mana saja yang dapat dijadikan sampel penelitian. Dimana

dalam penelitian korelasional ini jumlah subjek minimal yang dibutuhkan adalah 30 subjek (Gay & Diehl, 1992).

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket dukungan sosial teman sebaya. Angket merupakan kumpulan dari pernyataan-pernyataan yang diajukan secara tertulis kepada responden dan cara menjawab dilakukan dengan cara mencentang pada kolom yang telah disediakan. Penulis menggunakan angket tertutup untuk memudahkan responden memberi jawabannya (Arikunto, 2003). Dalam angket ini pertanyaan-pertanyaan penelitian disusun berdasarkan aspek-aspek dukungan sosial menurut teori Smet (1994).

Pertanyaan-pertanyaan dalam angket ini disusun oleh peneliti dan menggunakan skala Likert dengan 4 kategori jawaban, yakni Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Selain itu angket juga disusun berdasarkan item *favorable* dan *unfavorable*, berikut ini adalah penilaian atas item *favorable* dan *unfavorable*. Nilai item dalam item *favorable* adalah sebagai berikut SS=4, S= 3, TS=2, STS= 1. Sedangkan nilai item dalam item *unfavorable* adalah sebagai berikut: SS=1, S=2, TS=3, STS=4.

Tabel 3.1
Blue Print Dukungan Sosial Teman Sebaya

No	Aspek	Indikator	favorable	unfavorable	Total
1	Dukungan Emosional	Dukungan yang berbentuk empati, kepedulian, kasih sayang, adanya kepercayaan dan mendengarkan orang yang bersangkutan	4	4	8
2	Dukungan Penghargaan	Dukungan melalui ungkapan hormat atau penghargaan positif untuk orang lain, dorongan untuk maju, atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu dan pandangan positif pada orang lain.	4	4	8
3	Dukungan Instrumental	Dukungan dalam bentuk uang, tenaga, waktu dan memberi hadiah	4	4	8

No	Aspek	Indikator	favorable	unfavorable	Total
4	Dukungan Informatif	Dukungan melalui pemberian informasi, nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, umpan balik, dan bimbingan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.	4	4	8
Jumlah			16	16	32

Sedangkan untuk pengukuran prestasi belajar diambil dari nilai rapor siswa. Seperti yang dikatakan Grade dalam Sukardi (2008) nilai rapormenggambarkan kualitas siswa dalam berpestrasi selama periode pengajaran.

E. Validitas dan Realibilitas

Dalam suatu penelitian ,sangat diperlukan alat ukur yang valid dan realibel. Hal ini berguna untuk mengungkap variabel–variabel yang benar–benar ingin diteliti, sehingga tidak mengalami kekeliruan dalam menyusun kesimpulan dan tidak memberikan gambaran yang jauh dari keadaan sebenarnya (Azwar,2000)

1. Validitas

Validitas adalah sejauh mana alat ukur dapat mengukur apa yang hendak diukur (Azwar,2000). Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan teknik *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan program computer paket *Statistical Product and Service Solution for Windows (SPSS)*. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan standar validitas dari Azwar(2000) yang menyatakan bahwa item dinyatakan valid apabila nilai r hitung ≥ 0.25 .

Koefisien Korelasi Product Moment dari Pearson dapat diperoleh dengan rumus sebagai berikut :

$$r = \frac{N(\sum it) - (\sum i)(\sum t)}{\sqrt{\{N(\sum i^2) - (\sum i)^2\} \{N(\sum t^2) - (\sum t)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{it} = koefisien antara item dan total

\sum_{it} = jumlah hasil kali antara item dan total

\sum_i = jumlah skor item

\sum_t = jumlah skor total

2. Reliabilitas

Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila alat tersebut mampu menunjukkan sejauh mana pengukurannya dapat memberikan hasil yang relative sama bila dilakukan pengukuran kembali pada subjek yang sama (Azwar,2000). Reliabilitas dinyatakan koefisien bila angkanya berada pada rentang 0-1,00. Semakin mendekati 1 berarti semakin tinggi reliabilitasnya. Sebaliknya semakin mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya.

Dalam penelitian ini, pengujian reliabilitas menggunakan koefisien alpa dari Cronbach dengan rumus sebagai berikut:

$$\alpha = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum Sx^2}{\sum Stot^2} \right)$$

Keterangan:

α = Koefisien realibilitas alpa

k = Jumlah item

S = Jumlah varians item

Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan standar reliabilitas sebagai berikut:

$\alpha < 0.7$: Tidak reliabel

$0.7 \leq \alpha < 0.8$: Cukup reliabel

$0.8 \leq \alpha < 0.9$: Reliabel

$\alpha \geq 0.9$: Sangat reliabel

F. Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah korelasi *product moment*. Uji korelasi *product moment* dilakukan karena peneliti ingin mencari hubungan antara kedua variabel bebas dan variabel terikat dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel bebas dan variabel terikat

\sum_{xy} = jumlah hasil kali antara variabel bebas dan variabel terikat

\sum_x = jumlah skor variabel bebas

\sum_y = jumlah skor variabel terikat

Jika persyaratan uji asumsi tidak terpenuhi, maka metode analisis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi Spearman's Rho. Uji korelasi Spearman's Rho digunakan untuk menghitung korelasi data yang berbentuk ordinal, berdistribusi tidak normal, dan data yang dihubungkan berpola tidak linear (Sugiyono, 2005). Rumus teknik korelasi Spearman's Rho adalah sebagai berikut:

$$\rho = 1 - \frac{6 \sum d^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan:

ρ = koefisien korelasi Spearman's Rho

b_i = beda diantara pasangan jenjang

n = jumlah pasang jenjang

